# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Objek/Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2017. Objek dalam penelitian ini adalah strategi diversifikasi perusahaan, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tersebut.

## B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2017 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan.

## C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang artinya sampel dipilih untuk penelitian yaitu berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan sampel yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017 dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun syarat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian adalah:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2017 dan tersedia secara secara lengkap baik secara fisik maupun terdapat di website *www.idx.com* atau masing-masing website perusahaan,
2. Menggunakan mata uang rupiah dalam menyampaikan laporan keuangan,
3. Memiliki data yang sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) atau akses internet melalui *www.idx.co.id*.

## E. Definisi Operasi Variabel Penelitian

### 1. Strategi Diversifikasi

Diversifikasi perusahaan diukur dengan menggunakan indeks Herfindahl dimana indeks Herfindahl sebagai pengukur terbalik dari diversifikasi . Diversifikasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{H = \sum_{i=1}^{n} segsales^2 / (\sum_{i=1}^{n} sales)^2}$$

Keterangan :

Segsales : Penjualan masing-masing segmen

Sales : Total Penjualan

Jika indeks Herfindahl semakian mendekati angka satu maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen usaha. Perusahaan yang berada pada segmen tunggal akan memiliki indeks Herfindahl satu. Maka sebaliknya semakin indeks Herfindahl mendekati nol maka segmen usaha tersebut akan terdiversifikasi pada beberapa segmen usaha.

**2. Kinerja Keuangan**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Untuk Pemegang Saham Biasa}}{\text{Total Aset}} \times 100\ \%$$

**3. Nilai Perusahaan**

Variable dependen yang akan diteliti adalah nilai perusahaan yang di ukur menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas (EMV = closing price x jumlah saham yang beredar)

D : nilai buku dari total utang

EBV : nilai buku dari total aktiva

**4. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial yang dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total saham perusahan yang beredar}} \times 100\%$$

Keterangan :

Jumlah saham yang dimiliki manajer meliputi manajer, direksi, dan dewan komisaris perusahaan pada tahun t

**F. Uji Kualitas Data**

**1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berhubungan dengan penggambaran sebuah data dan bagaimana karakteristik data tersebut. Metode statistik deskriptif ini dapat memudahkan dalam mengetahui klasifikasi data, kecenderungan pemusatan maupun disperse data dan penyajian data. Beberapa ukuran yang dapat kita ketahui dari statistik deskriptif adalah *mean*, *median*, modus, standar deviasi, kuartil, persentil dan varians.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi terhadap hipotesis penelitian, dimana model regresi harus memenuhi syarat asumsi klasik.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) tujuan dari uji normalitas data yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi data normal atau mendekati normal merupakan regresi yang baik untuk penelitian. Terdapat dua cara untuk mengetahui normal atau tidaknya residual terdistribusi yaitu dengan grafik dan uji statistik. Untuk menguji normalitas suatu data yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi sedangkan nilai signifikan < 0,05 maka tidak residual distribusi

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokoreksi digunakan untuk menguji adanya korelasi antara varians *eror* suatu observasi dengan observasi lainnya. Untuk mengetaahui adanya autokorelasi di dalam model regresi pengujian dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* (Uji DW). Tidak terjadinya autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$ atau $DU < D < 4-DU$.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolineartas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menuji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalaj model yang tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel maka variabel-variabel tersebut tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel sama dengan nol. Tidak terjadinya multikolonieritas jika nilai tolerance >0,10 dan nilai vif lebih kecil dari < 10,00 maka tidak terjadi multikoloniearitas.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Tujuan dari pengujian heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *varians* dari residual satu pengamatan maka yang lain tetap disebut homoskedastisitas jika terdapat perbedaan maka disebut hetroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mepunyai data homoskedastisitas. Tidak terjadi nya heterokedastitas jika nilai sig > 0,05 namun sebaliknya jika sig < 0,05 maka terjadi heterokedastitas

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi diversifikasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Model regresi linear yang digunakan untuk tiap hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Untuk membuktikan H1 dan H2 yaitu pengaruh strategi diversifikasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum di moderasi oleh kepemilikan manajerial akan diuji dengan model regresi berganda yang disebut dengan persamaan model 1 adalah sebagai berikut:

   $Y1 = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$…… ( 1 )

b. Untuk membuktikan H3 yaitu pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi dengan kepemilikan manajerial akan diuji dengan model regresi dengan interaksi yang disebut persamaan model 2

   $Y2 = a + \beta 1Z4 + \beta 2X2 + \beta 3X2Z4 + \varepsilon$…….. ( 2 )

   Keterangan :

   Y1,2 = Tobin's Q (nilai perusahaan)

   a = intesep model

   X1 = Strategi diversifikasi

   X2 = Kinerja Keuangan Perusahaan

   Z = Variabel kepemilikan manajerial

   β = koefisien korelasi

**a. Uji koefisien determinasi (R2)**

Uji R2 adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) (Ghozali, 2011). Melalui pengujian ini, proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dapat dijelaskan.

**b. Uji t statistik**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kesimpulannya, pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha$ = 0,05). Ketentuan menganalisanya sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 dan 2 didukung apabila p value < 0,05 dan koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis
2. Hipotesis 3 didukung apabila p value < 0,05 dan koefisien regresi $\beta 3$ bernilai positif.